

Baca berita dengan sedikit iklan, [klik di sini](#)



T+ Di Balik Penulisan Buku Biografi Mar'ie Muhammad

Proses Kreatif di Balik Pergelaran Musikal Mar: Nafas Sejarah...

Gandeng Vokalis B Musisi Iran Luncurl

Seni

Dalih Rektor ISBI Bandung Gembok Ruang Pertunjukan Teater Wawancara dengan Mulyono

Begini pernyataan Rektor ISBI Bandung Retno Dwimarwati soal tindakannya



Aa



TEMPO

Langganan



Teroka

Seni

Buku

Arsitektur

Obituari

Film

Sosok



Perbesar

Seniman dan sutradara kelompok Teater Payung Hitam Rachman Sabur menunjukkan buku hasil karyanya berjudul *Teks-Teks Monolog Rachman Sabur di Kampus Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung, Jawa Barat, 15 Februari 2025.* Antara/Novrian Arbi

Baca berita dengan sedikit iklan, [klik di sini](#)



TEMPO.CO, Bandung - Karya terbaru kelompok **Teater Payung Hitam** berjudul **Wawancara dengan Mulyono** gagal dipentaskan pada 15 dan 16 Februari 2025 setelah ruang pertunjukan digembok oleh pihak kampus Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung. Lewat keterangan tertulisnya, Rektor ISBI Bandung Retno Dwimarwati menyatakan komitmennya dalam menjaga lingkungan akademik selalu kondusif dan harmonis dengan melarang keras segala bentuk kegiatan yang mengandung unsur suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) termasuk kegiatan berbasis politik



Baca berita dengan sedikit iklan, [klik di sini](#)



Pilihan Editor: Dua Hari Sebelum Pertunjukan Teater Payung Hitam "Wawancara dengan Mulyono" Baliho Hilang

Baca berita dengan sedikit iklan, [klik di sini](#)

“Kebijakan ini diambil guna memastikan bahwa kampus tetap menjadi ruang ilmiah yang bebas dari konflik kepentingan dan provokasi berbasis identitas dan politik tertentu,” katanya, Ahad malam 16 Februari 2025.

Tidak Ada Tempat untuk Pementasan *Wawancara dengan Mulyono* di Kampus

Menurutnya kampus memiliki tanggung jawab moral untuk menjaga nilai-nilai kebangsaan serta mencegah berkembangnya narasi yang dapat memecah belah persatuan. Pihaknya tidak akan mentoleransi adanya kegiatan yang berpotensi menimbulkan perpecahan berbasis SARA dan politik, baik yang dilakukan oleh mahasiswa, dosen, pegawai administrasi, maupun purnabakti.

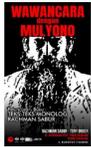


penyebaran isu-isu kontraproduktif yang dapat mengganggu keharmonisan,” ujar Retno.

BACA JUGA



Serba-serbi Pengembangan Pementasan Teater Wawancara dengan Mulyono di ISBI Bandung



Kronologi Pengembangan Pentas Kelompok Teater Payung Hitam Berjudul Wawancara dengan Mulyono

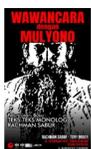
Jadi paling cepat dalam menerima isu terhangat dengan **Newsletter Tempo**



Dia mengajak seluruh sivitas akademika untuk terus menjunjung tinggi semangat kebhinekaan dan menghindari segala bentuk provokasi yang dapat merusak persatuan. Kampus ISBI Bandung harus tetap menjadi tempat bagi dialog yang sehat, kritis, dan tetap dalam koridor etika akademik.

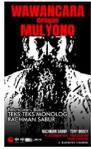
Serangkaian insiden terjadi menjelang pementasan kelompok Teater Payung Hitam yang berjudul Wawancara dengan Mulyono. Pertunjukan itu dijadwalkan pada Sabtu dan Ahad, 15-16 Februari 2025 mulai pukul 20.00 WIB di Studio Teater Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung. “Tadi pagi saya ke sini itu pintu Studio Teater sudah digembok,” kata sutradara sekaligus pemain kelompok Teater Payung Hitam Rachman Sabur kepada *Tempo*, Sabtu 15 Februari 2025.

BACA JUGA



Pelarangan Teater Wawancara dengan Mulyono oleh Rektor ISBI Bandung Mulai Tuai Kecaman





Kronologi Pelarangan Teater Wawancara dengan Mulyono Versi Rektor ISBI Bandung

Padahal sebelumnya, Rachman dan pemain lain yaitu Tony Broer sempat berlatih di studio itu pada Jumat malam, 14 Februari 2025 hingga sekitar pukul 23.00 WIB. Hingga saat itu, tidak diketahui pasti siapa yang melakukan dan memerintahkan penggembokan pintu ruangan tersebut. Sejumlah pihak yang terkait dengan kampus menurut Rachman tutup mulut.

Dia mengatakan tidak akan membongkar gembok, pun tidak berencana memindahkan tempat pertunjukan ke ruangan lain di kampus ISBI. “Saya akan menunggu teman-teman dan penonton yang datang sambil mau klarifikasi seluruhnya masalah ini, apalagi kalau bukan pelarangan kan,” kata Rachman.

Kronologi Penggembokan oleh Rektorat ISBI Bandung

Selama dua hari kelompok Teater Payung Hitam ingin menandai eksistensinya selama 43 tahun dengan menggelar pertunjukan teater *Wawancara dengan Mulyono*. Mulyono adalah nama kecil mantan Presiden Joko Widodo. Berdurasi sekitar 35 menit, lakon itu semula akan dimainkan oleh Rachman Sabur dan Tony Broer dengan memadukan dialog verbal dan bahasa tubuh.

Pada naskahnya, Rachman menjadi seorang jurnalis amatir yang melakukan wawancara kepada tokoh bernama Mulyono. Selain pertunjukan, Rachman Sabur juga akan meluncurkan buku yang berisi sepuluh naskah monolog teater buatannya sejak 1986 hingga 2024.

Sebelumnya, serangkaian kejadian di luar naskah skenario itu diawali oleh pemasangan baliho acara yang dicopot lembaga kampus. Kelompok Teater Payung Hitam memasang baliho berukuran 3 x 4 meter di depan Gedung Kesenian Sunan Ambu ISBI



baliho itu lenyap setelah dicopot pihak kampus. “Alasannya untuk dokumentasi,” kata Rachman.

Baliho yang sempat ditahan itu kemudian diminta kembali lalu dipasang lagi Jumat 14 Februari 2025. Tapi kemudian menurut Rachman, baliho acara itu dicopot lagi. Hingga kemudian pintu ruangan acara digembok menjelang pementasan.

Pilihan Editor: Pementasan Teater Wawancara dengan Mulyono Malam Ini, Pintu Lokasi Acara Digembok

wawancara-dengan-mulyono isbi-bandung pertunjukan-teater
teater-payung-hitam



Anwar Siswadi (Kontributor)

Kontributor Tempo di Bandung

T+ Edisi 16 Februari 2025



Obok-obok BUMN

Danantara Adalah Mimpi Ayah Prabowo

Kapitalisme ala Pemerintahan Prabowo

Manuver Erick Thohir Mengubah Fungsi Danantara dalam Revisi UU BUMN

Di Balik Pergantian Bos Danantara: Benarkah Muliaman Hadad Tersingkir?

Berbagi Kuasa Menteri BUMN dan Danantara Mengelola Perusahaan Negara

Lihat Edisi Selengkapnya

